



## RILIS MEDIA

*Untuk Dirilis Segera*

### **Culture Cartel, Acara Lifestyle Bergengsi di Singapura Hadirkan Pop Up Preview Pertama di Jakarta**

Membawa pengalaman Culture Cartel ke Indonesia di Urban Sneaker Society 2019



**JAKARTA, 08 November 2019** – Sukses meraup popularitas sebagai event *lifestyle* bergengsi di Singapura, **Culture Cartel** hadir dengan konsep *pop-up* selama 3 (tiga) hari dalam gelaran Urban Sneaker Society (USS) yang diselenggarakan pada tanggal 8 - 10 November 2019 di Jakarta, dalam rangka memberikan gambaran sekilas mengenai pengalaman yang dapat diharapkan pengunjung di gelaran Culture Cartel Singapura, 6 - 8 Desember 2019 mendatang. Acara Culture Cartel 2019 di Singapura dan di Jakarta didukung sepenuhnya oleh Singapore Tourism Board.

Pengalaman *Pop-up* Culture Cartel dengan sejumlah seniman, *brand*, dan karya yang mewakili pada acara USS ini, merupakan langkah awal Culture Cartel berekspansi ke luar Singapura, yang juga merupakan bagian dari strategi jangka panjang Culture Cartel dalam memperluas jejak kaki di wilayah regional serta menjangkau lebih banyak penggemar *street culture*.



## CULTURE CARTEL DALAM URBAN SNEAKER SOCIETY

Culture Cartel merupakan perhelatan gabungan dari banyaknya jenis *street culture* mulai dari *art*, mainan, *fashion*, hingga tato. Pengunjung USS dapat mengharapkan pengalaman serupa, sebab Culture Cartel membawa beberapa subkultur ini bersama sejumlah talenta dari Singapura yang dapat merepresentasikan *vibe* serta peluang para pembeli dan desainer untuk menemukan brand-brand favorit yang akan menambah koleksi mereka di negeri singa.

“Kami merasa sangat bangga dapat merayakan seniman-seniman berbakat Singapura yang datang dari berbagai bidang kreatif. Seniman-seniman bertalenta ini adalah *trendsetter* yang berkontribusi dalam mengembangkan *design*, *retail*, dan skema *street culture* yang membuat negara Singapura bukan hanya sebuah rumah yang menyenangkan bagi penduduknya, tapi juga tujuan wisata menarik bagi para turis internasional. Ekspansi Culture Cartel ke luar Singapura, dan untuk pertama kalinya di Jakarta, diharapkan dapat membuka peluang untuk saling bertukar kreatifitas” Kata Mohammed Firhan Abdul Salam, Area Director Indonesia untuk Singapore Tourism Board.

Belum pernah berkolaborasi sebelumnya, seniman asal Singapura **Sam Lo** dan seniman Indonesia, **Tuyuloveme**, akan menggabungkan kreatifitas mereka dalam sebuah karya seni visual serta menghadirkan *merchandise* eksklusif khusus untuk acara ini.

Produsen mainan favorit, **Mighty Jaxx** juga akan memamerkan mainan-mainan eksklusif rancangannya di acara ini. Mulai dari pilihan favorit penggemar, *Balloon Dog Anatomy* (GID) rancangan Jason Freeny serta *I Donut care* karya seniman Indonesia, Abell Octovan, datang dan lihat sendiri barang-barang koleksi yang banyak dicari penggemar tersebut. Tanpa terkecuali, pengunjung juga memiliki kesempatan untuk melihat pemunculan perdana *Liberty Girl* karya Brandalised, yang akan debut di Culture Cartel 2019.

**Bradley Tan (Oracle Tattoos)** dan **Frankie Sexton (Singapore Electric)** akan memperkenalkan karya tato mereka yang khas dengan kerumitan gaya *realism* dan *manga* kepada masyarakat Indonesia.



Terakhir, **Limited Edt**, sebagai butik *sneakers* terlengkap akan memanjakan para pecinta *sneakers* Indonesia dengan sepatu-sepatu keluaran terbaru. Jika Anda pecinta *sneakers* atau kolektor *sneakers*, ini adalah momen yang tidak boleh Anda lewatkan.

Untuk menambah kemeriahan, Culture Cartel juga akan menggelar undian dengan hadiah berupa tiket masuk Culture Cartel di Singapura 2019, tiket pesawat pulang-pergi ke Singapura dan peluncuran sneaker eksklusif yang didukung oleh Limited Edt.

## **ABOUT CULTURE CARTEL**

Culture Cartel adalah brand yang didedikasikan untuk menonjolkan perbedaan subcultures di Singapura, Asia Tenggara, dan di dunia. Kita representasikan semuanya mulai dari *art, fashion, toys, tattoo*, dan semuanya. Misi kita adalah untuk memberikan pemahaman dan menemukan kembali citra *street culture*.

Pada tahun pertamanya, Culture Cartel membawa lebih dari 14.000 orang ke Gedung F1 Pit di perhelatan *street culture* pertama dan satu-satunya yang mencakup semua di Asia. Para peserta dimanjakan dengan unsur budaya yang unik. Tato-tato yang rumit, seni jalanan yang berjejer di dinding, mainan yang ditampilkan seperti seni murni di museum dan memamerkan inovasi langka sepanjang sejarah..

Berlandaskan dari setiap momen penting di setiap pertemuan, kita menghadirkan [culturecartel.com](http://culturecartel.com). sebuah platform website yang menghadirkan artikel lengkap yang menjelaskan setiap hasil pertemuan dengan penggemar *street culture*. Mendokumentasi perbincangan dengan para penggiat budaya, menggali lebih dalam terhadap *brand* yang berkembang pesat, dan menceritakan ulang sesuai dengan yang kita lihat, selalu mencari hal-hal yang tak tergambarkan dalam pencarian yang akan terus dilakukan ini.

Culture Cartel akan terus berupaya dalam mendorong dan menciptakan sesuatu yang luar biasa untuk masyarakat tentang cerita dan sejarah serta gambaran masa depan tentang *street culture*. Kami ingin mengubah pandangan dan membuat masyarakat penasaran untuk saling bertukar pikiran mengenai budaya ini. Melalui kampanye digital, terobosan acara dan metode kreatif agensi, tujuan kami tidak pernah berhenti.

Tetap ikuti informasi terbaru tentang Culture Cartel melalui instagram resmi Culture Cartel untuk informasi lebih lanjut. (@vulturecartelcon).

### **Informasi mengenai acara ini, silahkan kunjungi :**

Website: <https://culturecartel.com/>  
Facebook: Culture Cartel  
Instagram: @culturecartelcon



## **ABOUT SAM LO**

Sam Lo adalah seniman visual otodidak yang berbasis di Singapura, karyanya seputar komentar sosial didorong oleh pengamatan harian sekelilingnya dan penelitian mengenai sosial politik. Intrik yg diangkat dengan konsep budaya dan eksekusi berani dalam merintis seni jalanan sehingga dia dijuluki "Lady Sticker", sebutan penuh kasih yang diberikan di Singapura sehubungan karya pekerjaannya di jalanan. Sejak saat itu, karya seniman - baik itu instalasi, mural skala besar atau desain digital - telah mendunia dan ada di sekitar kita dan mengartikan bagaimana tindakan kita saling bergantung dengan yg lain.

## **ABOUT TUYULOVEME**

Tuyuloveme adalah seorang penulis dan seniman Grafiti Indonesia yang memulai lukisan artistiknya di jalanan sejak tahun 2006. Meskipun ia bukan penduduk asli Yogyakarta, ia telah menyebut Yogya sebagai rumah selama bertahun-tahun - tempat inspiratif untuk membuat karya dan jaringan kerja yang kreatif.

Beralih dari estetika huruf grafiti tradisional, Tuyuloveme mulai melukis karakter pada tahun 2009. Meskipun serbaguna dalam tekniknya, Tuyuloveme telah melukis karakter uniknya secara konsisten. Tokoh-tokohnya mewakili alter egonya, macam-macam potret diri, bermunculan di dinding dan sudut jalan di seluruh kota di Indonesia dan sejauh Singapura, Melbourne, Bangkok, Moskow, Manila. Gaya visualnya digambarkan sebagai sesuatu yang bertolakbelakang dan kontras dengan kepribadiannya sebagai manusia yang pemalu. Pengakuannya sebagai seniman grafiti telah membuatnya tampil dalam berbagai acara dan pameran nasional dan internasional yang tak terhitung jumlahnya dengan pameran tunggal pada 2014, 2015, 2017, 2018; serta berkontribusi besar dalam mempertahankan grafiti sebagai disiplin artistik di Indonesia.

## **ABOUT FRANKIE SEXTON**

Frankie Sexton adalah seniman tato asal Singapura yang bekerja dari pusat seni Singapura, Singapore Electric. Penyedia manga dan anime Jepang, dia memiliki spesialisasi dalam transplantasi panel manga dari seri manga horor favoritnya.

Seorang yang mengaku dirinya Otaku, kegemarannya pada tato dan budaya Jepang telah membuatnya berkeliling dunia, memberikan materi pelajaran yang unik kepada



sesama penggemar. Kemampuannya dalam memadukan dengan sempurna emosi dari berbagai seri manga serta pengetahuan tentang genre, adalah jaminan bahwa setiap tatonya benar-benar otentik dalam penyampaian dan eksekusinya.

## **ABOUT BRADLEY TAN**

Bradley Tan adalah pemilik Oracle Tattoo di Singapura. Seorang seniman tato yang keahliannya berkutat seputar realisme, dengan khusus warna hitam dan abu-abu. Bradley telah menyempurnakan keahliannya sejak ia berusia 13 tahun, ketika ia ditawarkan magang di sebuah studio tato lokal di lingkungannya.

Selama bertahun-tahun di industri, ia telah menyempurnakan keahliannya dan merupakan salah satu seniman tato Singapura yang cukup diakui karena detail dan shading-nya yang bagus.

## **ABOUT SINGAPORE TOURISM BOARD**

Singapore Tourism Board (STB) adalah kantor pemerintahan yang memimpin perkembangan pariwisata sebagai salah satu sektor kunci perekonomian Singapura. Bersama dengan para mitra industri dan komunitas, kami membentuk lanskap pariwisata Singapura yang dinamis. Kami membawa *brand Passion Made Possible* menjadi nyata dengan membedakan Singapura sebagai destinasi yang hidup dan menginspirasi banyak orang untuk saling berbagi dan mengasah *passion* mereka. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi [www.stb.gov.sg](http://www.stb.gov.sg) atau [www.visitsingapore.com](http://www.visitsingapore.com) atau follow kami melalui Twitter @VisitSG\_ID

## **MEDIA CONTACTS**

Lolo Sianipar  
PR Consultant For Culture Cartel  
+62816996007

**STB Indonesia**  
**Indriati Permanasari**  
Manager, Indonesia, International Group